

***THE EFFECT OF COMPANY SIZE AND PROFITABILITY ON STOCK RETURN
WITH LIQUIDITY AS A MODERATION VARIABLE***

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Vanessa Wahyu Devari¹, Achmad Badjuri²

Universitas Stikubank Semarang^{1 2}

vanessawahyudevari@mhs.unisbank.ac.id¹, badjuri@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

Stock Return is the profit obtained by companies, individuals and institutions from the results of the investment policies applied, the factor that influences stock returns is the company's performance. This study aims to find empirical evidence and analyze the effect of firm size and profitability on stock returns with liquidity as a moderating variable is the subject of this study. Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019-2021 are the subjects of this research. Purposive sampling was used to collect samples from 21 companies. The data used comes from various reliable sources. Company size and profitability are independent variables, stock returns are the dependent variable, and liquidity is a moderating variable. This research collects data using secondary data through documentation techniques. The test results show that firm size has a significant negative effect on stock returns, profitability has a significant negative effect on stock returns, liquidity can weaken the effect of firm size on stock returns, and liquidity can strengthen the effect of profitability on stock returns.

Keywords: *Company size, profitability, stock return, liquidity*

ABSTRAK

Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang diterapkan, faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris serta menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap *return saham* dengan likuiditas sebagai variabel moderasi adalah subjek penelitian ini. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021 adalah subjek penelitian ini. Sampling purposive digunakan untuk mengumpulkan sample dari 21 perusahaan. Data yang digunakan berasal dari berbagai sumber yang dapat diandalkan. Ukuran perusahaan dan profitabilitas adalah variabel independen, *return saham* adalah variabel dependen, dan likuiditas sebagai variabel moderasi Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan data sekunder melalui teknik dokumentasi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*, profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*, likuiditas dapat memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return saham*, dan likuiditas dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *return saham*.

Kata Kunci: *Ukuran perusahaan, profitabilitas, Return saham, likuiditas*

PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi saat ini banyak kalangan masyarakat melakukan

kegiatan investasi yang bertujuan untuk tabungan jangka panjang di masa depan yang berupa saham. Saham merupakan

salah satu yang di minati oleh para investor di karenakan investasi pada perusahaan mendapatkan keuntungan yang cukup bagi investor. Investasi di saham juga memiliki resiko besar dibandingkan investasi dalam bentuk tabungan, obligasi, dan deposito. Di sebabkan karena ketidakpastian dalam pergerakan yang berubah-ubah setiap tahun nya. Return dari investasi dapat berupa return nyata yang telah terwujud atau return harapan yang belum terwujud tetapi pada akhirnya akan terwujud. Selisih return sebenarnya terjadi dengan return ekspektasi dinamakan dengan return tidak normal (abnormal return).

Pasar modal merupakan sarana yang digunakan untuk kegiatan jual beli saham. Dengan kata lain pasar modal merupakan suatu psaar yang digunakan untuk transaksi jual beli berbagai instrument keuangan jangka panjang baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri (Aldini & Andarini, 2017). Majunya pasar modal merupakan suatu impian banyak Negara. Dengan adanya pasar modal, sangat menguntungkan bagi suatu perusahaan dalam hal mencari dana. Hal ini akan mempengaruhi perekonomian nasional yang akan semakin maju dan dapat menciptakan kesempatan kerja yang luas serta pendapatan pajak pemerintah yang semakin meningkat.

Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan pada tahun 2019. Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mencatatkan pencapaian yang unggul. Hal ini berkaitan dengan peningkatan return saham atau tingkat pengembalian yang diterima oleh investor dari perusahaan manufaktur terutama pada sub sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman berpengaruh memberikan kontribusi pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut Kementerian

Indonesia pada tahun 2018. Industri makanan dan minuman dapat tumbuh sebesar 7,91 persen serta perekonomian nasional diperkirakan tumbuh sebesar 5,17 persen. Selain itu, produksi sektor manufaktur meningkat sebesar 3,90 persen pada triwulan IV-2018 dibandingkan dengan kuartal keempat 2017; produksi industri minuman meningkat sebesar 23,44 persen. Akibatnya, industri makanan merupakan salah satu sektor dengan investasi nasional tertinggi, mencapai Rp56,60 triliun pada tahun 2018. Total investasi di sektor manufaktur sepanjang tahun lalu mencapai Rp222,3 triliun pada tahun 2018. (Kemenparin.go.id,2018).

Kondisi dimana harga jual saham lebih tinggi dibandingkan pada saat beli disebut *return* saham. Dalam pasar modal harga saham pada dasarnya mengalami fluktuasi. Adapun faktor yang menjadi penyebab perubahan harga saham Menurut (Susanty & Bastian, 2018), beberapa investor menginginkan *return* semaksimal mungkin berdasarkan tingkat toleransinya terhadap resiko. Investasi pada dasarnya selalu berhadapan dengan resiko. Hal ini dikaitkan dengan imbalan yang baru akan diterima di masa yang akan datang dan belum diketahui apakah *return* yang akan diterima lebih besar atau lebih kecil dari dana yang diinvestasikan.

Setiap investor berhak atas deviden yang dibagikan berdasarkan porsi kepemilikannya (Susanty & Bastian, 2018). Apabila *return* saham dalam suatu perusahaan naik, maka investor memandang bahwa perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya dengan baik. Menurut (Susanty & Bastian, 2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *return* saham antara lain, kinerja keuangan, tingkat suku bunga, resiko, *firm size*,

penawaran dan permintaan, laju inflasi dan kondisi perekonomian dalam suatu Negara.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yaitu nilai total aset perusahaan pada neraca akhir tahun yang diukur dengan mengubah total aset menjadi logaritma natural. Perusahaan besar diberikan keunggulan dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki sumber daya yang besar, sehingga relatif lebih tahan terhadap guncangan ekonomi dan tidak rentan terhadap kebangkrutan. Perusahaan besar memiliki konsekuensi yang lebih besar jika terjadi kebangkrutan, sehingga kemungkinan bantuan negara juga tinggi. Ini seharusnya memberi investor lebih percaya diri dalam pergerakan investasi. Semakin besar aset, maka semakin banyak modal yang ditanamkan, semakin banyak penjualan, semakin banyak uang yang beredar dan semakin dikenal perusahaan di mata publik. (Nursita, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari modal saham, tingkat penjualan dan aset perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan yang meningkat. Hal ini juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Ketika kinerja keuangan perusahaan meningkat dalam menghasilkan keuntungan, hal itu menunjukkan daya tarik investor atau calon investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Laba merupakan salah satu parameter utama yang

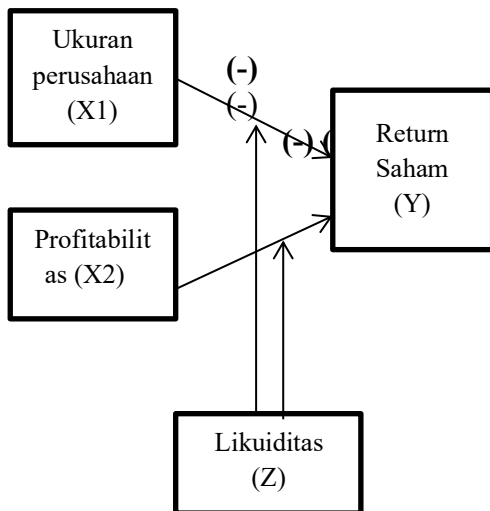
menunjukkan usaha dan kemampuan perusahaan, sehingga memberikan sinyal kepada investor tentang *return* saham perusahaan. Profitabilitas dapat di hitung dengan menggunakan Return on Assets (ROA): semakin tinggi nilai ROA, semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, semakin tinggi nilai ROA, semakin besar profitabilitas perusahaan. Hal ini menjelaskan mengapa dengan meningkatnya ROA maka dividen yang diterima dari pemegang saham akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitya untuk menghasilkan laba cukup menarik dan dapat menarik investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut meningkat. (Rini Tri Hastuti, 2020).

Return Saham

Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang diterapkan. Faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah kinerja perusahaan. Kinerja perbankan yang baik akan mendorong investor untuk berinvestasi di sektor perbankan. Pada saat bank menerbitkan saham dengan kondisi kinerja yang baik, maka harga saham akan cenderung naik sehingga diharapkan dapat memberikan *return* hasil yang sesuai dengan ekspektasi investor. Pada saat bank menerbitkan saham dengan kondisi kinerja yang baik, maka harga saham akan cenderung naik sehingga diharapkan dapat memberikan *return* hasil yang sesuai dengan ekspektasi investor (Yani et al., 2020).

Likuiditas

Likuiditas adalah bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja jangka pendek perusahaan tersebut. Sehingga investor semakin mempercayai perusahaan yang berdampak pada naiknya harga saham sehingga meningkatkan *return* saham. Solvabilitas perusahaan ditentukan berdasarkan likuiditas perusahaan berdasarkan aktiva lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dewi & Fajri, 2020). Kerangka penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Penelitian
Sumber : data sekunder diolah tahun 2023

Dari kerangka penelitian tersebut maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

- H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap return saham.
H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.
H₃: Likuiditas dapat memperlemah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap return saham.
H₄: Likuiditas dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap return saham.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021. Jenis pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021.
2. Perusahaan Food and Beverages yang memiliki data lengkap laporan keuangan selama tahun 2019-2021.
3. Perusahaan Food and Beverages yang tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2019 – 2021.

Jenis dan Sumber data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut cara memperolehnya, penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data pada penelitian ini adalah *annual report* perusahaan food and beverages yang terdaftar di situs Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2021 diperoleh dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com.

Pengukuran Variabel

1. Ukuran Perusahaan
Pada penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur dengan SIZE.
Rumus SIZE adalah sebagai berikut :
$$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$$
2. Profitabilitas
Pada penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *return on assets* (ROA).
Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. *Return Saham*

Pada penelitian ini return saham dapat diukur dengan return saham.

Rumus *return saham* sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} : \frac{R_t = P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

4. *Likuiditas*

Pada penelitian ini diprosikan dengan *quick ratio* (QR).

Rumus QR adalah sebagai berikut:

$$(QR) = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil seleksi kriteria sampel diperoleh sebanyak 63 sampel namun, perlu dilakukan *outlier* pada sampe tersebut karena saat pengujian normalitas data tidak terdistribusi nirmal sehingga diperoleh sebanyak 54 sampel setelah di*outlier*.

Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cata mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisi (Sugiyono,2012). Hasil analisis statistik deskriptif disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Statistika Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Mini Mum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
RS	54	-.58	.80	.02	.263
SIZE	54	26.29	32.82	28.95	1.581
ROA	54	.01	.60	.11	.111
QR	54	-5.13	11.42	2.12	2.575
SIZE*QR	54	-142.83	317.36	60.86	71.495
ROA*QR	54	-.52	1.51	.23	.287
Valid N (listwise)	54				

Sumber : data sekunder diolah 2023

Tabel 1 adalah hasil dari analisis statistika deskriptif setelah sampel di*outlier* dan mendapatkan hasil N sebanyak 54 sampel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik dengan memiliki distribusi data yang normal (Ghozali,2021). Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan data setelah di *outlier* dari 63 sampel data menjadi 54 sampel untuk menghasilkan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas

	Descriptive Statistics				
	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	54	.226	.325	.816	.639
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas di atas maka dapat dihitung melalui nilai *skewness* dan *kurtosis* sebagai berikut :

$$Z_{skewness} = \frac{skewness}{\sqrt{6/N}} = \frac{0,226}{\sqrt{6/54}} = 0,678$$

$$Z_{kurtosis} = \frac{kurtosis}{\sqrt{24/N}} = \frac{0,816}{\sqrt{24/54}} = - 1,224$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan *Zskewness* sebesar 0,678 < 1,96 dan nilai *Zkurtosis* sebesar - 1,224 < 1,96 sehingga dapat disimpulkan residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel independen pada proses regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Sumber : Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 3 uji multikolinearitas tersebut terlihat jika nilai *tolerance* pada semua variabel > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 maka semua variabel diatas terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara suatu periode t dengan periode (t-1). Hasil uji autokorelasi disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.322 ^a	.104	.25921230	1.963

a. Predictors: (Constant), ROA*QR, SIZE, ROA, SIZE*QR
 b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,963. Nilai dL sebesar 1,7234, nilai du sebesar 1,3669, nilai 4-du sebesar 2,6331. Berdasarkan pengambilan keputusan didasari pada $du < d < 4-du$ yaitu $1,3669 < 1,963 < 2,633$. Maka disimpulkan tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1.031	.447	2.307	.025
	SIZE	-.028	.015	-1.854	.070
	ROA	-.025	.253	-.098	.922
	SIZE*QR	-.001	.001	-.995	.325
	ROA*QR	-.005	.158	-.032	.975

Sumber: data sekunder diolah 2023

Tabel diatas diketahui bahwasannya nilai signifikansi dengan

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	(Constant)		
	SIZE	.939	1.064
	ROA	.670	1.492
	SIZE*QR	.285	3.511
	ROA*QR	.262	3.816

absolut residual variabel Ukuran Perusahaan = 0,70 > 0,05, variabel profitabilitas = 0,922 > 0,05, variabel ukuran perusahaan*likuiditas = 0,325 > 0,05, dan variabel profitabilitas*likuiditas = 0,975 > 0,05. Dengan demikian, bahwa semua variabel independen dan variabel moderasi model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji Moderated Regression Analysis digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dapat memperkuat atau memperlemah. Hasil *Uji Moderated Regression Analysis* disajikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 ROA + \beta_3 SIZE*QR + \beta_4 ROA*QR + e$$

Tabel 6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.133	.137		8.253	.000
	SIZE	-.037	.005	-.591	-7.913	.000
	ROA	-.576	.078	-.655	-7.406	.000
	SIZE*QR	-.001	.000	-.750	-5.529	.000
	ROA*QR	.362	.048	1.057	7.481	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 uji *Moderated Regression Analysis* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = 1.133 - 0,037\text{SIZE} - 0,576\text{ROA} - 0,001\text{SIZE*QR} + 0,362\text{ROA*QR} + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.744	.723

Predictors: (Constant), ROA*QR, SIZE, ROA, SIZE*QR

Sumber : Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,723. Hal ini berarti bahwa sebesar 72,3% variabel return saham dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan*likuiditas, dan profitabilitas*likuiditas. Sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji F

Uji f (simultan) bertujuan untuk mengukur *Goodness of Fit* dari model regresi karena ketepatan fungsi regresi sampel dalam mentaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* sebagai berikut :

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.382	4	.095	35.510	.000 ^b
	Residual	.132	49	.003		
	Total	.513	53			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), ROA*QR, SIZE, ROA, SIZE*QR

Sumber : Data Sekunder diolah 2023

Berdasarkan tabel 8 uji F menunjukkan hasil F hitung sebesar 35,510 dan signifikan 0,00. Hal ini dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat mempengaruhi return saham dan terdapat pengaruh antara salah satu atau semua variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan*likuiditas, dan profitabilitas*likuiditas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak.

Uji t Hipotesis

Uji statistik t (parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen

secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis. Hasil uji t hipotesis sebagai berikut :

Tabel 9. Uji T Hipotesis

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.133	.137		8.253	.000
	SIZE	-.037	.005	-.591	-7.913	.000
	ROA	-.576	.078	-.655	-7.406	.000
	SIZE*QR	-.001	.000	-.750	-5.529	.000
	ROA*QR	.362	.048	1.057	7.481	.000

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Data sekunder diolah 2023

Uji hipotesis T untuk menunjukkan pengaruh individual antara variabel dependen dengan variabel independen dan moderasi. Hasil hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham

Berdasarkan tabel 9 Uji T menunjukkan nilai koefisien regresi (β) Ukuran perusahaan bernilai -0,037 dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap return saham, artinya **H₁ ditolak**.

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham

Berdasarkan tabel 9 Uji T menunjukkan nilai koefisien regresi (β) Profitabilitas bernilai -0,576 dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham, artinya **H₂ ditolak**.

Likuiditas dapat memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap return saham

Berdasarkan tabel 9 Uji T menunjukkan nilai koefisien regresi (β)

Ukuran Perusahaan*Likuiditas bernilai -0,001 dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 ini dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dapat memperlemah Ukuran perusahaan terhadap return saham, artinya **H₃ ditolak**.

Likuiditas dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap return saham

Berdasarkan tabel 10 Uji T menunjukkan nilai koefisien regresi (β) Profitabilitas*Likuiditas bernilai 0,362 dengan nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 ini dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dapat memperkuat profitabilitas terhadap return saham, artinya **H₄ diterima**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap return saham dengan likuiditas sebagai variabel moderasi serta pembahasannya diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Likuiditas dapat memperlemah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*.
4. Likuiditas dapat memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap *Return Saham*.

Saran

Berdasarkan penelitian ini yang telah dilakukan maka peneliti akan mencoba memberi saran bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk sebaiknya menambahkan variabel independen

seperti leverage, debt to equity rasio dan lainnya dengan mengubah populasi perusahaan dan menambah data lebih banyak, layak serta baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldini, D. A., & Andarini, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(1), 45–56.
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150>
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9077>
- Nugraha, N., & Mertha, I. (2016). Likuiditas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Pada Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 407–432.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.3>

- 2435.2021
- Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di BEI Periode 2013-2017. *661 Jurnal EMBA*, 7(1), 661–670.
- Pradiana, N., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p13>
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Rini Tri Hastuti, M. N. (2020). Pengaruh Leverage Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1067. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9532>
- Studi Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo Batam, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Diah Nurdiana. *Jurnal Rekaman*, 4(1), 84.
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P., & Sudiarta, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Susanty, D., & Bastian, E. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2010 – 2016). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 20–28.
- Widiarini, S., & Juliana Dillak, V. (2019). Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Sosial, Politik & Humaniora*, 2(2), 1–14.
- Yani, A., Santosa, I. Z., & Kediri, U. I. (2020). *Tingkat Kesehatan Bank dan Struktur Modal terhadap Return Saham*. 6(2), 209–218.